

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengkajian lapangan atau *research*, yaitu sebuah usaha dalam menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Metode penelitian pada dasarnya sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional, dan terarah tentang bagaimana pekerjaan, sebelum dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah terkait dengan rumusan masalah atau problem selama pengkajian atau penelitian berlangsung.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai suatu masalah tertentu. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.² Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke Kelenteng Hian Thian Siang Tee di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, guna untuk menemukan realitas yang terjadi dalam lingkup sekitar Kelenteng Hian Thian Siang Tee mengenai bentuk harmoni dan kerukunan umat beragama di Desa Welahan yang sekiranya dapat diperoleh informasi yang jelas untuk hasil penelitian ini.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

² Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

orang-orang yang diteliti.³ Dalam sumber lain disebutkan bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.⁴ Penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis.⁵ Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sumber datanya bersifat ilmiah, artinya peneliti harus berusaha memahami fenomena social secara langsung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Welahan terutama kaitannya dengan Kelenteng Hian Thian Siang Tee.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta dibacanya.⁶ Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapat informasi dalam keadaan sekarang.⁷ Pada penelitian ini, mencoba untuk memaparkan situasi dan kondisi lingkungan dan perilaku sosial dalam keberagaman di Desa Welahan. Dari hasil penjelasan deskriptif maka akan didapatkan penjelasan mengenai bagaimana bentuk sikap harmoni umat beragama di Kelenteng Hian Thian Siang Tee di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. *Setting* dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. *Setting* penelitian ini menunjukkan

³ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), 166-168.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 4.

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 15.

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 93.

⁷ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 72.

komunikasi yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik sosial mereka.⁸

Unsur-unsur *setting* penelitian dalam penelitian lapangan (*field research*) sebagai berikut:

Pertama, berupa pelaku yang berperan dalam menentukan keberhasilan tahap pengambilan informasi penelitian baik melalui yang bersangkutan ataupun melalui masyarakat Welahan yang tinggal bersama dalam suatu tempat yang majemuk dan dapat merasakan keadaan kehidupan disana.

Kedua, keterangan lokasi penelitian yang mengambil lokasi di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian terhadap tema ini karena Kelenteng Hian Thian Siang Tee di desa Welahan Jepara dalam keharmonisan antar umat beragama di desa tersebut sangat baik. Karena keharmonisan dengan umat agama yang berbeda di desa tersebut jarang ditemui di Kelenteng lainnya. Kondisi sosial dalam masyarakatnya selalu menjunjung tinggi nilai toleransi antar umat beragama. Banyak kegiatan yang dilakukan bersama antar umat beragama, baik itu kegiatan sosial masyarakat dan kegiatan keagamaan. Tujuan masyarakatnya hanyalah untuk mencapai kerukunan. Pada penelitian lapangan ini, menunjukkan sikap dan kepribadian masyarakat yang beragam, kondisi lingkup sosial ini yang menjadi keunikan pada obyek yang diteliti terkait dengan bentuk harmoni umat beragama di Kelenteng Hian Thian Siang Tee, sehingga menjadikan daya tarik sendiri untuk dikaji.

Ketiga, terkait dengan pengamatan aktifitas yang dilakukan oleh pelaku, sesuai dengan obyek penelitian. Peneliti melihat kondisi kehidupan sosial yang dijadikan sebagai obyek penelitian sesuai dengan tema penelitian. Peneliti mengamati kegiatan Kelenteng Hian Thian Siang Tee dan aktifitas masyarakat dalam menjaga keharmonisan antar agama atau mengambil foto peristiwa, kejadian, atau momen yang terjadi, serta melihat strategi Kelenteng dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 367.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada dasarnya adalah orang yang memberi informasi tentang situasi dan kondisi lapangan atau tempat penelitian. Subyek penelitian ini adalah pengurus dan juru kunci Kelenteng Hian Thian Siang Tee.

Peneliti mempertimbangkan pengurus Kelenteng Hian Thian Siang Tee untuk menjadi subyek penelitian guna menunjang data dilakukan dengan cara bertanya kepada pengurus Kelenteng dan juru kunci mengenai kegiatan yang ada di Kelenteng. Selanjutnya peneliti bertemu dengan narasumber yang dijadikan subyek penelitian untuk mengatur jadwal atau waktu wawancara.

Informan yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi tentang kondisi lapangan dan mengerti kondisi lapangan. Informan membantu peneliti dalam memahami dan beradaptasi dengan lapangan. Informan dalam penelitian ini ada dua yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utama dalam penelitian ini pengurus dan juru kunci Kelenteng Hian Thian Siang Tee. Sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar Kelenteng di Desa Welahan dan tokoh agama.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti. Data ini berupa hasil teks wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan informasi dalam penelitian. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara, pengamatan, dan tindakan yang dilakukan oleh subyek penelitian maupun informan.

2. Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Data tambahan adalah data

yang berupa informasi untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini yang dapat digolongkan data sekunder adalah buku literatur, dokumen penelitian seperti foto-foto bangunan Kelenteng, foto kegiatan Kelenteng, dan foto wawancara dengan berbagai narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data informasi dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang mana meliputi sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*). Maksudnya peneliti datang ke tempat atau lokasi terkait dengan objek yang dikaji.⁹

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktifitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut. Dengan observasi akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi berperan pasif. Peneliti hanya mendatangi lokasi penelitian sebagai pengamat pasif dan tidak mengambil peran tertentu dalam situasi yang diamati. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi di Kelenteng Hian Thian Siang Tee.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203.

¹⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 34.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹¹

Wawancara dilakukan dengan komunikasi lisan dalam bentuk tanya jawab dengan beberapa daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Terkait pertanyaan tentang sejarah berdirinya bangunan Kelenteng Hian Thian Siang Tee, selanjutnya mengenai strategi Kelenteng dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, serta bentuk harmoni umat beragama di Kelenteng Hian Thian Siang Tee. Narasumber yang diwawancara diantaranya, Pak Suwoto (Tokoh Agama Budha), Pak Yohanes (Tokoh Agama Kristen), Pak Agus Nawawi (Tokoh Agama Islam), dan beberapa masyarakat di Desa Welahan. Dalam hal ini, peneliti mengamati betul saat proses wawancara. Kemudian dari berbagai data yang diperoleh saat wawancara dan situasi serta kondisi dalam Kelenteng Hian Thian Siang Tee dan masyarakat sekitar di Desa Welahan, untuk dianalisis sesuai hasil temuan dilapangan. Setelah itu baru menyimpulkan sementara dari data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dan berasal dari sumber data yaitu sebuah data atau dokumen-dokumen yang terdapat di Kelenteng di Desa Welahan tersebut. Dokumen tersebut meliputi profil Kelenteng, foto-foto kegiatan yang dilakukan di Kelenteng, dan lain

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 317.

sebagainya. Adanya dokumentasi adalah agar penulis dapat meneliti dengan seksama dan menghasilkan dokumen yang bermanfaat. Pada dokumentasi ini, saat di lapangan peneliti menggunakan foto. Diantaranya, foto bangunan Kelenteng Hian Thian Siang Tee, foto patung atau dewa-dewa di dalam Kelenteng, foto kegiatan Kelenteng, serta foto wawancara dengan narasumber.¹²

Pentingnya studi dokumentasi antara lain membantu fenomena, interpretasi, menyusun teori, dan validasi data. Dengan demikian studi dokumentasi bukan semata mengumpulkan data, namun juga sebagai upaya peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti secara komprehensif untuk lahirnya sebuah teori atau pendekatan baru.¹³ Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi peneliti memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, dan karya piker. Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data akan dilakukan setelah data terkumpulkan. Uji keabsahan data meliputi: uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjang Pengamatan

Yaitu peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik*, (Yogyakarta: Teras, 2013), 92.

¹³ Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 139.

diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Karena dengan semakin ke lapangan dan sering wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dengan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya.¹⁴

b. Meningkatkan Ketekunan

Yaitu melakukan wawancara atau pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan lapangan yaitu ke Kelenteng Hian Thian Siang Tee di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, dan peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai informan.¹⁵

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁶

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Peneliti memperoleh data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368.

¹⁵ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 125.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126-128.

dari berbagai sumber yaitu pengurus dan juru kunci Kelenteng Hian Thian Siang Tee, tokoh agama, serta masyarakat sekitar Kelenteng di Desa Welahan tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepala sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁸

4) Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁹

d. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127-128.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bias dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Menurut Klinger analisis berarti kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan peneliti. Kegunaan analisis ialah mereduksi data menjadi perwujudan yang dapat dipahami dan ditafsir dengan cara tertentu hingga relasi masalah penelitian dapat ditelaah serta diuji.²⁰

Menurut Milles dan Huberman, tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²¹ Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus peneliti. Peneliti menggunakan reduksi data untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data tentang kegiatan sosial keagamaan di Kelenteng Hian Thian Siang Tee dan strategi Kelenteng dalam menjaga

²⁰ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnie dan Sosial)*, 89-90.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Reduksi dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Milles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²² Dalam hal ini peneliti akan menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian menyajikan data dengan cara membuat uraian singkat dari data yang telah diterima. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk *matrik*, *network*, *chart*, atau grafis sehingga peneliti dapat menguasai data. Adapun penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini ialah menggunakan bentuk *table*. *Table* disajikan untuk menjelaskan jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, dan tempat peribadatan di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan pola-pola, penjelasan, alur, sebab akibat atau proposisi.²³

Peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya, sehingga dari data tersebut peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

²² Sugiyono, 341.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 333.

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah mencocokkan tujuan dan hasil penelitian sesuai dengan teori-teori pendukung permasalahan tersebut. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan tentang simbol harmoni umat beragama dan strategi Kelenteng Hian Thian Siang Tee menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yang pertama, peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi atau bisa disebut pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan dirasa sudah cukup maka diadakan reduksi data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Setelah proses tersebut, maka penulis mengajukan dalam bentuk laporan atau hasil yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut secara deskriptif analisis dengan cara penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian yaitu penyajian dalam bentuk tulisan yang menerangkan apa adanya sesuai dengan diperoleh dalam penelitian.

